



PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Tanggal 30 Juni 2020

Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 47

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
ASET			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 4	36.903.141.931	30.650.848.350
Piutang Pembiayaan Investasi - Pihak Ketiga Setelah dikurangi pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 50.808.720.912 pada 30 Juni 2020 dan Rp 49.755.356.413 pada 31 Des 2019	2.e, 2.h, 3.a, 5	250.447.151.902	252.689.241.301
Piutang Pembiayaan Multiguna - Pihak Ketiga Setelah dikurangi pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.153.975.544 pada 30 Juni 2020 dan Rp 5.742.325.744 pada 31 Des 2019	2.e, 2.h, 3.a, 6	20.387.134.258	18.584.379.775
Biaya Dibayar di Muka	2.j, 7	469.321.832	435.883.830
Aset Pajak Tangguhan	3.c, 16.c	2.190.084.760	2.190.084.760
Aset Sewaan - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.628.757.811 pada 30 Juni 2020 dan Rp 8.477.604.165 pada 31 Des 2019	2.k, 3.b, 8	297.492.189	448.645.835
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.527.098.191 pada 30 Juni 2020 dan Rp 8.033.402.231 pada 31 Des 2019	2.k, 3.b, 9	9.128.613.074	8.826.361.701
Aset Lain-lain	2.e, 10	477.868.971	419.382.783
JUMLAH ASET		<u>320.300.808.917</u>	<u>314.244.828.335</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2020	31 Des 2019
LIABILITAS			
Utang Bank	2.e, 11	8.032.295.856	8.635.369.894
Utang Lembaga Keuangan	2.e, 12	855.272.144	-
Angsuran Diterima di Muka	13	8.099.959.104	8.009.450.984
Utang Pajak	3.c, 16.a	1.754.182.593	2.688.533.699
Beban AkruaI	2.e, 14	-	88.000.000
Utang Lain-lain	2.e, 15	4.358.254.448	3.680.495.535
Liabilitas Imbalan Kerja	2.n, 3.d, 26	6.495.829.221	6.495.829.221
Jaminan Aset Sewaan	2.e, 8	213.900.000	213.900.000
JUMLAH LIABILITAS		29.809.693.366	29.811.579.333
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal Rp50 per saham			
Modal Dasar 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
800.000.0000 saham	17	40.000.000.000	40.000.000.000
Agio Saham	18	6.509.000.000	6.509.000.000
Saldo Laba			
Sudah Ditentukan Penggunaannya	19	8.000.000.000	8.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		235.982.115.551	229.924.249.002
JUMLAH EKUITAS		290.491.115.551	284.433.249.002
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		320.300.808.917	314.244.828.335

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha :	2.p		
Pembiayaan Investasi	20	21.992.988.190	21.543.277.563
Pembiayaan Multiguna	21	1.811.587.068	1.740.077.313
Sewa Operasi	22	212.957.669	144.765.215
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Pendapatan Usaha		24.017.532.927	23.428.120.091
Pendapatan Lain-lain	23	581.694.278	429.861.772
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Pendapatan		24.599.227.205	23.857.981.863
BEBAN USAHA			
Beban Administrasi dan Umum	24	9.622.752.719	10.226.887.704
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			
Pembiayaan Investasi	3.a, 5	4.034.089.989	-
Pembiayaan Multiguna	3.a, 6	1.138.090.088	-
Beban Bunga Pinjaman	25	356.278.423	796.638.361
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Beban Usaha		15.151.211.219	11.023.526.065
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<hr/> 9.448.015.986	<hr/> 12.834.455.798
Pajak Penghasilan			
Kini	2.q 3.c, 16.b	(3.390.149.437)	(2.976.730.693)
		<hr/>	<hr/>
LABA PERIODE BERJALAN		6.057.866.549	9.857.725.105
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja		-	-
Dampak Pajak Terkait		-	-
		<hr/>	<hr/>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	-
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		6.057.866.549	9.857.725.105
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)		7,57	12,32

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agió Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2019	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	212.017.556.786	266.526.556.786
Laba Periode Berjalan	-	-	-	9.857.725.105	9.857.725.105
Saldo per 30 Juni 2019	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	221.875.281.891	276.384.281.891
Saldo per 1 Januari 2020	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	229.924.249.002	284.433.249.002
Laba Periode Berjalan	-	-	-	6.057.866.549	6.057.866.549
Saldo per 30 Juni 2020	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	235.982.115.551	290.491.115.551

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pendapatan Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna	101.144.861.926	135.851.100.051
Penerimaan Pendapatan Sewa Operasi	212.957.669	144.765.215
Pembayaran Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna	(81.634.929.432)	(85.528.601.458)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(356.278.423)	(796.638.361)
Pembayaran Kas untuk Beban Operasi	(7.196.855.404)	(7.726.496.014)
Pembayaran Sewa	(871.767.666)	(1.418.352.155)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4.299.879.195)	(3.554.706.437)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>6.998.109.475</u>	<u>36.971.070.841</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	234.000.000	-
Pembelian Aset Sewaan	-	(634.650.000)
Pembelian Aset Tetap	(275.214.000)	(1.389.250.000)
Kas bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(41.214.000)</u>	<u>(2.023.900.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(603.074.038)	(21.391.298.229)
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan	(101.527.856)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(704.601.894)</u>	<u>(21.391.298.229)</u>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	6.252.293.581	13.555.872.612
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>30.650.848.350</u>	<u>27.502.816.290</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>36.903.141.931</u>	<u>41.058.688.902</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dahulu PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44, tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90, tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 1 Juli 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 serta aktifitas jasa keuangan lainnya bukan asuransi dan dana pensiun berdasarkan Klasifikasi Bidang Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037597.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 159/KMK.06/2001, tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-078/KM.6/2003, tanggal 24 Maret 2003. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang lembaga pembiayaan yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa pembiayaan, jual dan sewa-balik, anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.

Perusahaan berdomisili di Gedung Artha Graha lantai 21, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan dan memiliki 4 kantor cabang di Jakarta, Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Perusahaan terdaftar pada KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan NPWP Nomor : 01.349.130.-054.000.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan atau 25% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum tersebut. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp100 yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp170 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 400.000.000 saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan - Lanjutan

Berdasarkan akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:2 yaitu dari nilai sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari semula sebanyak 400.000.000 saham menjadi 800.000.000 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, No. 10 Tanggal 27 Juni 2018 dan No. 2 tanggal 2 November 2017 maka susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Renee Tang
Komisaris Independen	: Ir. Halim Kesuma

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Suparman Sulina
Direktur	: Tandijono Koko
Direktur Independen	: Suhiwan Budiyanto

Komite Audit

Ketua	: Ir. Halim Kesuma *)
Anggota	: Wifin Supinawati
Anggota	: Wira Natapraja

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/SK-TFI/XI/2005 tanggal 12 Oktober 2005, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Mulyono Kurniawan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/TFI-DIR/I/16 tanggal 22 Januari 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Windy Wijaya.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 75 orang dan 72 orang karyawan.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No. VIII.G.7., tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian PSAK 22 (2018) “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 24 (2018) “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kuitailmen, atau Penyelesaian Program”
- Penyesuaian PSAK 26 (2018) “Biaya Pinjaman”
- Penyesuaian PSAK 46 (2018) “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian PSAK 66 (2018) “Pengaturan Bersama”

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan - Lanjutan

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan adalah sebagai berikut

Mulai efektif pada 1 Januari 2020

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”.
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 “Definisi Material”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama : Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”

Mulai efektif pada 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 “Definisi Bisnis”

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan penerapan dini terhadap PSAK 71 dan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi lainnya serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan - Lanjutan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan - Lanjutan

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan bunga deposito.

4. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, beban akrual, utang lain-lain dan jaminan aset sewaan.

Estimasi nilai wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Untuk investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

Pengecualian dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

g. Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan pada Catatan 28.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

i. Akuntansi Sewaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai “Aset Tetap”, suatu Perusahaan harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Semua aset tetap disusutkan sejak bulan penggunaan aset tersebut dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus.

Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Tarif (%)</u>
Bangunan	5
Peralatan Kantor	25
Perabot Kantor	50
Kendaraan	50

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan ISAK No. 25, mengenai “Hak atas Tanah”, biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap, termasuk aset sewaan, yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset sewaan dicatat sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) mengenai “Sewa”. Penyusutan dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama seperti yang diterapkan untuk aset tetap sejenis yang diperoleh melalui kepemilikan langsung.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan - Lanjutan

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dalam kaitannya dengan penyelesaian fasilitas pembiayaan investasi disajikan dalam akun aset lain-lain dan dicatat berdasarkan nilai terendah antara harga pasar dan harga yang disepakati bersama.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai “Imbalan Kerja”.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

n. Liabilitas Imbalan Kerja - Lanjutan

Imbalan Pascakerja - Lanjutan

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Sebelum penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja yang berhak. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang *periode vesting*.

o. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik”, biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan beban Usaha

Pendapatan atas aktivitas pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi diakui sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2h dan 2i. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

q. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar sebesar 800.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif 5%, 25% dan 50%. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewaan dengan tarif 50%. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

c. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Pajak Kini

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Kas	21.626.300	20.312.000
Bank - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	13.426.867.508	18.907.946.222
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	476.690.229	598.081.449
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	239.907.816	408.778.536
PT Bank Victoria International Tbk	153.891.167	151.809.732
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.935.356	544.463.699
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga	12.982.102	13.102.102
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.646.202	5.639.359
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	595.251	715.251
Sub jumlah Bank	<u>14.381.515.631</u>	<u>20.630.536.350</u>
Deposito - pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.500.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	5.000.000.000
Sub jumlah Deposito	<u>22.500.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>
Jumlah	<u>36.903.141.931</u>	<u>30.650.848.350</u>

Jangka waktu deposito adalah 3-6 bulan dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga 6%-7% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan investasi dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Piutang pembiayaan investasi	301.255.872.814	302.444.597.714
Nilai residu yang dijamin	82.245.886.647	121.841.070.294
Jaminan	(82.245.886.647)	(121.841.070.294)
Pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui	(39.747.930.038)	(42.728.655.528)
Sub-jumlah	261.507.942.776	259.715.942.186
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.060.790.874)	(7.026.700.885)
Piutang pembiayaan investasi - bersih	250.447.151.902	252.689.241.301

Angsuran piutang pembiayaan investasi yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Piutang pembiayaan investasi jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	182.177.187.807	175.372.548.229
Dua tahun	94.277.158.513	95.883.310.180
Tiga tahun	24.653.259.987	31.144.469.305
Empat tahun	148.266.507	44.270.000
Jumlah	301.255.872.814	302.444.597.714

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Tidak ada tunggakan	285.048.882.041	292.126.759.975
1 - 30 Hari	5.314.950.831	5.258.431.376
31 - 60 Hari	3.119.953.432	1.376.136.179
61 - 90 Hari	2.061.288.900	842.680.689
91 - 120 Hari	1.280.220.875	431.599.625
Lebih dari 120 hari	4.430.576.735	2.408.989.870
Jumlah	301.255.872.814	302.444.597.714

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - Lanjutan

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Saldo awal tahun	7.026.700.885	4.089.724.647
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	4.034.089.989	2.936.976.238
Saldo akhir tahun	11.060.790.874	7.026.700.885

Berdasarkan kontrak pembiayaan investasi, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan investasi berkisar 16% – 27% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan investasi bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp652.926.622 dan Rp920.142.513.

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan investasi dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi di kemudian hari.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Akun ini merupakan piutang atas transaksi piutang pembiayaan multiguna dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	27.541.109.802	24.326.705.519
Pendapatan piutang pembiayaan multiguna yang belum diakui	(2.372.036.652)	(2.098.476.940)
Sub-jumlah	25.169.073.150	22.228.228.579
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.781.938.892)	(3.643.848.804)
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	20.387.134.258	18.584.379.775

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - Lanjutan

Angsuran piutang pembiayaan multiguna yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Piutang pembiayaan multiguna jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	20.699.327.560	16.745.330.023
Dua tahun	6.391.016.850	6.616.180.645
Tiga tahun	450.765.392	592.300.284
Empat tahun	-	372.894.567
Jumlah	27.541.109.802	24.326.705.519

Pengelompokan piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Tidak ada tunggakan	21.526.850.513	23.089.923.618
1 - 30 Hari	147.513.458	320.677.444
31 - 60 Hari	110.034.458	153.651.458
61 - 90 Hari	110.034.458	146.888.458
91 - 120 Hari	5.141.402.458	71.145.458
Lebih dari 120 Hari	505.274.457	544.419.083
Jumlah	27.541.109.802	24.326.705.519

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Saldo awal tahun	3.643.848.804	1.022.431.162
Pengurangan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.138.090.088	2.621.417.642
Saldo akhir tahun	4.781.938.892	3.643.848.804

Berdasarkan kontrak pembiayaan multiguna konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan multiguna berkisar 16% – 27% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan multiguna bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp12.209.799 dan Rp21.837.283.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - Lanjutan

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna di kemudian hari.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka atas sewa kantor sebesar Rp469.321.832 dan Rp435.883.830 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

8. ASET SEWAAN

Aset sewaan berupa kendaraan yang terdiri dari:

	2 0 2 0			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan	8.926.250.000	-	-	8.926.250.000
Akumulasi penyusutan	8.477.604.165	151.153.646	-	8.628.757.811
Nilai Buku	448.645.835			297.492.189
	2 0 1 9			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan	8.291.600.000	634.650.000	-	8.926.250.000
Akumulasi penyusutan	8.187.620.835	289.983.330	-	8.477.604.165
Nilai Buku	103.979.165		-	448.645.835

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah penyusutan aset sewaan yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp151.153.646 dan Rp289.983.330 (Catatan 24).

Uang jaminan sewa yang diterima Perusahaan atas aset sewaan adalah sebesar Rp213.900.000 disajikan sebagai akun "Jaminan Aset Sewaan" dalam laporan posisi keuangan.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET SEWAAN - Lanjutan

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (*all-risk*) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.836.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2 0 2 0			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021
Peralatan kantor	2.044.752.278	-	-	2.044.752.278
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	6.537.050.000	1.232.014.000	436.066.667	7.332.997.333
Jumlah	16.859.763.932	1.232.014.000	436.066.667	17.655.711.265
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.439.284.893	104.485.602	-	1.543.770.495
Peralatan kantor	1.765.247.959	53.877.807	-	1.819.125.766
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	4.363.528.134	771.399.218	436.066.667	4.698.860.685
Jumlah	8.033.402.231	929.762.627	436.066.667	8.527.098.191
Nilai Buku :	8.826.361.701			9.128.613.074
	2 0 1 9			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021
Peralatan kantor	1.939.152.278	105.600.000	-	2.044.752.278
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	5.498.625.000	2.104.625.000	1.066.200.000	6.537.050.000
Jumlah	15.715.738.932	2.210.225.000	1.066.200.000	16.859.763.932

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP - Lanjutan

	2 0 1 9			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<i>Saldo pindahan</i>	15.715.738.932	2.210.225.000	1.066.200.000	16.859.763.932
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.230.313.689	208.971.204	-	1.439.284.893
Peralatan kantor	1.694.667.801	70.580.158	-	1.765.247.959
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	4.073.666.674	1.356.061.460	1.066.200.000	4.363.528.134
Jumlah	7.463.989.409	1.635.612.822	1.066.200.000	8.033.402.231
Nilai Buku :	8.251.749.523			8.826.361.701

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp929.762.627 dan Rp1.635.612.822 (Catatan 24).

Penjualan dan penghapusbukuan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Harga perolehan	436.066.667	1.066.200.000
Akumulasi penyusutan	436.066.667	1.066.200.000
Nilai buku	-	-
Harga jual	234.000.000	300.000.000
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	234.000.000	300.000.000

Aset tetap tertentu milik Perusahaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank dan lembaga keuangan (Catatan 11 dan 12).

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (*all-risk*) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.836.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Uang jaminan	403.382.785	403.382.785
Bunga deposito	60.486.186	-
Lain-lain	14.000.000	15.999.998
Jumlah	477.868.971	419.382.783

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
PT Bank Victoria International Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.032.295.856	3.635.369.894
Jumlah	8.032.295.856	8.635.369.894

a. PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment Loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur (Catatan 9).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang bank telah dikurangkan dengan biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank masing-masing sebesar Rp17.704.136 dan Rp24.630.099.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan untuk pembelian aset tetap kendaraan pada PT BCA Finance dengan bunga sebesar 7,24% per tahun dan jatuh tempo paling akhir pada tahun 2023. Pada tanggal 30 Juni 2020, saldo utang adalah sebesar Rp855.272.144. Utang lembaga keuangan tersebut dijamin dengan aset terkait (Catatan 9).

13. ANGSURAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan jumlah angsuran pembiayaan investasi dan multiguna dari nasabah yang diterima di muka oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp8.099.959.104 dan Rp8.009.450.984.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual atas jasa profesional pada tanggal 31 Desember 2019.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Uang titipan pelanggan	3.863.882.024	2.993.252.048
Titipan asuransi	494.372.424	687.243.487
Jumlah	<u>4.358.254.448</u>	<u>3.680.495.535</u>

Uang titipan pelanggan merupakan penerimaan pertama atas angsuran administrasi, asuransi dan jasa notaris yang belum diketahui kontrak dan uang titipan lainnya.

Titipan asuransi merupakan jumlah pembayaran premi asuransi oleh konsumen kepada Perusahaan tetapi belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	117.206.241	139.396.810
Pasal 23	39.687.790	39.690.461
Pasal 25	95.684.028	533.288.031
Pasal 29	1.498.974.112	1.971.099.867
Pajak pertambahan nilai	2.630.422	5.058.530
Jumlah	<u>1.754.182.593</u>	<u>2.688.533.699</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PERPAJAKAN - Lanjutan

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba rugi fiskal yang dihitung oleh **Perusahaan** adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	9.448.015.986	21.795.973.629
<u>Beda waktu :</u>		
Beban imbalan kerja	-	923.656.807
Pendapatan ditangguhkan pengakuannya	(276.843.374)	(380.880.964)
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.172.180.077	5.558.393.880
Beban penyusutan	296.622.611	436.174.409
Biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank	6.925.963	102.049.295
(Laba) rugi penjualan aset tetap dan sewaan	(114.339.894)	211.284.476
<u>Beda tetap :</u>		
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(347.694.278)	(1.055.824.325)
Beban penyusutan	88.898.568	238.101.943
Lain-lain	-	(211.284.476)
Taksiran laba tahun berjalan	14.273.765.659	27.617.644.674
Taksiran laba tahun berjalan - dibulatkan	14.273.765.000	27.617.644.000
Pehitungan tarif pajak :		
<u>Tahun 2019</u>		
(50% x 25% x 2.803.674.464)	-	350.459.308
(25% x 24.813.969.536)	-	6.203.492.384
<u>Tahun 2020</u>		
(50% x 25% x 1.426.334.508)	178.291.814	-
(25% x 12.847.430.492)	3.211.857.623	-
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	3.390.149.437	6.553.951.692
Kredit pajak : Pasal 23 - sesuai bukti potong	(4.259.148)	(9.152.340)
Pasal 25	(1.886.916.177)	(4.573.699.485)
Utang pajak penghasilan badan	1.498.974.112	1.971.099.867

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai

	2 0 1 9	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	2 0 2 0
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan				
Aset Tetap	583.966.850	-	-	583.966.850
Liabilitas Imbalan				
Kerja	1.623.957.305	-	-	1.623.957.305
Pendapatan Ditangguhkan				
Pengakuannya	235.494.949	-	-	235.494.949
Biaya Transaksi Terkait				
Langsung dengan				
Perolehan Utang Bank	(6.157.524)	-	-	(6.157.524)
Penyisihan Kerugian				
Penurunan Nilai	(247.176.820)	-	-	(247.176.820)
Aset Pajak Tangguhan				
- Bersih	2.190.084.760	-	-	2.190.084.760
	2 0 1 8	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	2 0 1 9
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan				
Aset Tetap	422.102.129	161.864.721	-	583.966.850
Liabilitas Imbalan				
Kerja	1.710.376.704	230.914.202	(317.333.601)	1.623.957.305
Pendapatan Ditangguhkan				
Pengakuannya	330.715.190	(95.220.241)	-	235.494.949
Biaya Transaksi Terkait				
Langsung dengan				
Perolehan Utang Bank	(31.669.848)	25.512.324	-	(6.157.524)
Penyisihan Kerugian				
Penurunan Nilai	(1.636.775.290)	1.389.598.470	-	(247.176.820)
Aset Pajak Tangguhan				
- Bersih	794.748.885	1.712.669.476	(317.333.601)	2.190.084.760

d. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
PT Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97	11.188.000.000
PT Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35	3.738.000.000
Hendry Hartato	56.190.000	7,02	2.809.500.000
Renee Tang (Komisaris Utama)	39.505.000	4,94	1.975.250.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	165.785.000	20,72	8.289.250.000
Jumlah	800.000.000	100,00	40.000.000.000

18. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham baru sebesar Rp571.000.000. Mutasi agio saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Saldo awal	6.509.000.000	6.509.000.000
Penambah (pengurang)	-	-
Jumlah	6.509.000.000	6.509.000.000

Penambahan Agio saham sebesar Rp80.000.000 berasal dari program pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-184/PP/WPJ/.07/2016 tanggal 21 September 2016. Saldo agio saham sebesar Rp6.509.000.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, mengenai “Perseroan Terbatas”, Perusahaan diwajibkan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk dana cadangan umum menurut undang-undang, sampai dana cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 40, tanggal 12 Juni 2008, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum menurut Undang-Undang yang berasal dari saldo laba sebesar Rp8.000.000.000.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN INVESTASI

Rincian pendapatan pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pendapatan bunga	21.415.417.230	20.058.730.428
Pendapatan denda	577.570.960	1.484.547.135
Jumlah	21.992.988.190	21.543.277.563

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Rincian pendapatan pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pendapatan bunga	1.748.906.437	1.593.612.435
Pendapatan denda	62.680.631	146.464.878
Jumlah	1.811.587.068	1.740.077.313

22. PENDAPATAN SEWA OPERASI

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, pendapatan sewa operasi masing-masing sebesar Rp212.957.669 dan Rp144.765.215, merupakan pendapatan sewa atas kendaraan bermotor (*operating lease*) berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga.

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Jasa giro dan bunga deposito	347.694.278	429.861.772
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	234.000.000	-
Jumlah	581.694.278	429.861.772

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Gaji dan tunjangan	6.609.037.272	6.508.733.198
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	929.762.627	762.588.503

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Sewa kantor	871.767.666	982.468.323
Transportasi dan perjalanan dinas	265.135.845	475.655.133
Jasa profesional	255.549.313	402.170.948
Penyusutan aset sewaan (Catatan 8)	151.153.646	105.326.040
Telekomunikasi	88.934.023	110.359.147
Keperluan kantor	82.322.134	91.559.824
Perbaikan dan pemeliharaan	66.051.783	110.933.135
Listrik	54.012.264	46.955.699
Pelatihan dan pengembangan karyawan	43.462.700	218.288.561
Jamuan dan representasi	22.343.720	45.829.162
Lain-lain	183.219.726	366.020.031
Jumlah	9.622.752.719	10.226.887.704

25. BEBAN BUNGA PINJAMAN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, akun ini merupakan beban bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank, masing-masing sebesar Rp356.278.423 dan Rp796.638.361.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporan No. 111/SPS/R-I/II/2020, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan laporannya tertanggal 28 Februari 2020.

a. Beban Imbalan Kerja dan Pendapatan Komprehensif Lain

	30 Juni 2020	31 Des 2019
<u>Beban Imbalan Kerja</u>		
Beban jasa kini	-	363.337.399
Beban bunga	-	560.319.408
Jumlah	-	923.656.807

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan

	30 Juni 2020	31 Des 2019
<u>Pendapatan Komprehensif Lain</u>		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	-	1.269.334.404
Jumlah	-	1.269.334.404

b. Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Nilai kini liabilitas	6.495.829.221	6.841.506.818
Beban tahun berjalan	-	923.656.807
Pendapatan komprehensif lain	-	(1.269.334.404)
Jumlah	6.495.829.221	6.495.829.221

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Tingkat diskonto	7,56%	7,56%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	6.495.829.221	6.841.506.818
Biaya bunga	-	560.319.408
Biaya jasa kini	-	363.337.399
Nilai kini liabilitas yang diharapkan pada akhir tahun	6.495.829.221	7.765.163.625
Keuntungan aktuarial atas liabilitas	-	(1.269.334.404)
Saldo Akhir	6.495.829.221	6.495.829.221

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut telah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan

Risiko dan Sensitivitas

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko gaji dan risiko tingkat bunga.

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan oleh karena itu, peningkatan persentase kenaikan gaji dimasa depan berdampak meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

Nilai kini imbalan pasti juga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah oleh karena itu, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berdampak meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Analisis sensitivitas dan perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019
Nilai Kini Kewajiban	6.495.829.221
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	(369.961.342)
Tingkat diskonto -1%	421.882.622

27. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Laba tahun berjalan	6.057.866.549	9.857.725.105
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	800.000.000	800.000.000
Laba per saham dasar	7,57	12,32

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp1.972.623.408 dan Rp1.939.600.687.

Perusahaan tidak memiliki transaksi berelasi selain dari yang disebutkan diatas.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2020	31 Des 2019	30 Juni 2020	31 Des 2019
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	36.903.141.931	30.650.848.350	36.903.141.931	30.650.848.350
Piutang pembiayaan investasi	250.447.151.902	252.689.241.301	250.447.151.902	252.689.241.301
Piutang pembiayaan multiguna	20.387.134.258	18.584.379.775	20.387.134.258	18.584.379.775
Aset lain-lain	477.868.971	419.382.783	477.868.971	419.382.783
Jumlah Aset Keuangan	308.215.297.062	302.343.852.209	308.215.297.062	302.343.852.209
	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2020	31 Des 2019	30 Juni 2020	31 Des 2019
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	8.032.295.856	8.635.369.894	8.032.295.856	8.635.369.894
Utang lembaga keuangan	855.272.144	-	855.272.144	-
Beban akrual	-	88.000.000	-	88.000.000
Utang lain-lain	4.358.254.448	3.680.495.535	4.358.254.448	3.680.495.535
Jaminan aset sewaan	213.900.000	213.900.000	213.900.000	213.900.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	13.459.722.448	12.617.765.429	13.459.722.448	12.617.765.429

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- i. Aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, aset lain-lain, beban akrual, utang lain-lain, jaminan aset keuangan, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- ii. Nilai wajar dari piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna, utang bank dan utang lembaga keuangan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar atas suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar atau Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	270.834.286.160	271.273.621.076
Liabilitas keuangan	855.272.144	-
Jumlah aset keuangan - bersih	269.979.014.016	271.273.621.076
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	36.942.001.817	30.630.536.350
Liabilitas keuangan	8.032.295.856	8.635.369.894
Jumlah aset keuangan - bersih	28.909.705.961	21.995.166.456

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Perusahaan selama tahun berjalan:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Tingkat suku bunga Bank Indonesia		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	-	(125)
Efek terhadap rugi (laba) tahun berjalan	-	12.562.500

Kenaikan tingkat suku bunga pada akhir tahun akan mempunyai efek yang sama dengan nilai yang sama dengan peningkatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari bank, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan aset lain-lain. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2020</u>	<u>Kas dan setara kas</u>	<u>Piutang Pembiayaan Investasi</u>	<u>Piutang Pembiayaan Multiguna</u>	<u>Aset Lain - lain</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Jatuh tempo piutang</u>					
Kurang dari satu tahun	36.881.515.631	161.496.527.549	22.201.300.909	74.486.186	220.653.830.275
Antara 1 tahun sampai 2 tahun	-	79.803.939.000	2.322.156.548	-	82.126.095.548
Antara 2 tahun sampai 3 tahun	-	20.094.662.484	458.664.775	-	20.553.327.259
Lebih dari 3 tahun	-	112.813.743	186.950.918	403.382.785	703.147.446
Penurunan	-	(11.060.790.874)	(4.781.938.892)	-	(15.842.729.766)
Jumlah	<u>36.881.515.631</u>	<u>250.447.151.902</u>	<u>20.387.134.258</u>	<u>477.868.971</u>	<u>308.193.670.762</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31 Des 2019	Kas dan setara kas	Piutang Pembiayaan Investasi	Piutang Pembiayaan Multiguna	Aset Lain - lain	Jumlah
<u>Jatuh tempo piutang</u>					
Kurang dari satu tahun	30.630.536.350	154.041.839.420	16.227.159.600	15.999.998	200.915.535.368
Antara 1 tahun sampai 2 tahun	-	80.377.219.818	5.053.118.306	-	85.430.338.124
Antara 2 tahun sampai 3 tahun	-	25.262.842.822	577.420.440	-	25.840.263.262
Lebih dari 3 tahun	-	34.040.126	370.530.234	403.382.785	807.953.144
Penurunan	-	(7.026.700.885)	(3.643.848.804)	-	(10.670.549.689)
Jumlah	30.630.536.350	252.689.241.301	18.584.379.775	419.382.783	302.323.540.209

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

30 Juni 2020	Kurang dari 1 tahun	Antara 1 sampai 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang bank	6.220.000.000	1.812.295.856	-	8.032.295.856
Utang lembaga keuangan	301.592.437	324.180.337	229.499.370	855.272.144
Utang lain-lain	4.358.254.448	-	-	4.358.254.448
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000
Jumlah	10.879.846.885	2.136.476.193	443.399.370	13.459.722.448
31 Des 2019	Kurang dari 1 tahun	Antara 1 sampai 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang bank	6.195.369.901	2.439.999.993	-	8.635.369.894
Beban akrual	88.000.000	-	-	88.000.000
Utang lain-lain	3.680.495.535	-	-	3.680.495.535
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000
Jumlah	9.963.865.436	2.439.999.993	213.900.000	12.617.765.429

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. PENGELOLAAN MODAL

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Liabilitas	29.809.693.366	29.811.579.333
Ekuitas	290.491.115.551	284.433.249.002
Jumlah	320.300.808.917	314.244.828.335

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan refinancing utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
 - Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019.
- b. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan utang yang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektifitas utang Perusahaan. Agar diperoleh tingkat utang optimum, Perusahaan juga mempertimbangkan rasio utang dengan melakukan perbandingan terhadap jenis usaha sejenis.

Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Utang yang dikenakan bunga	8.887.568.000	8.635.369.894
Dikurangi kas dan setara kas	36.903.141.931	30.650.848.350
Jumlah utang bersih	(28.015.573.931)	(22.015.478.456)
Ekuitas	290.491.115.551	284.433.249.002
Rasio utang terhadap ekuitas	(0,10)	(0,08)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. PENGELOLAAN MODAL - Lanjutan

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimum 10 kali dan rasio utang terhadap ekuitas (Catatan 11). Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut.

32. KONTIJENSI

Pada tanggal 1 Juli 2003, Goal Trading Asset Ltd., entitas yang berkedudukan di British Virgin Island, melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Lontoh & Kailimang dengan suratnya No. 101/LK-SU/VII/03, menyatakan bahwa kliennya Goal Trading Asset Ltd., adalah pemenang tender atas aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa pinjaman Perusahaan kepada BPPN sebesar Rp14.416.333.333.

Berdasarkan hasil pembahasan bersama yang dilakukan penasehat hukum independen Perusahaan dengan Kantor Hukum Lontoh & Kailimang mengenai hal tersebut di atas, tidak ditemukan adanya bukti-bukti otentik dan kuat yang mendukung keabsahan pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat dasar hukum yang sah untuk menentukan adanya liabilitas pembayaran oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut.

Bahwa dengan adanya perjanjian No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., tanggal 7 Juni 2000, Eddie Wibowo dan Jaegopal Hutapea, keduanya pemegang saham lama Perusahaan secara bersama-sama menyatakan kesediaannya bertanggung jawab penuh atas liabilitas-liabilitas yang timbul terhadap Perusahaan yang diakibatkan oleh transaksi sebelum adanya pengalihan saham.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat penyelesaian secara hukum atas masalah tersebut.

33 SEGMENT OPERASI

Kegiatan utama Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 dikelompokkan berdasarkan informasi segmen sebagai berikut:

a. Segmen Geografis

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020			
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	Jumlah
Pendapatan Usaha	11.478.352.988	11.355.292.683	1.183.887.256	24.017.532.927
Pendapatan Lain-lain	278.000.754	275.020.286	28.673.238	581.694.278
Jumlah	<u>11.756.353.742</u>	<u>11.630.312.969</u>	<u>1.212.560.494</u>	<u>24.599.227.205</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

a. Segmen Geografis - Lanjutan

	30 Juni 2019			Jumlah
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	
Laba sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	7.373.535.101	4.613.579.310	847.341.387	12.834.455.798
Beban Pajak				(2.976.730.693)
Laba tahun berjalan				<u>9.857.725.105</u>
Aset	172.643.286.872	108.021.930.541	19.839.574.931	300.504.792.344
Liabilitas	13.857.496.824	8.670.557.579	1.592.456.050	24.120.510.453

b. Segmen operasi

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<u>Pembiayaan</u>		
Pendapatan pembiayaan investasi	21.992.988.190	21.543.277.563
Pendapatan pembiayaan multiguna	1.811.587.068	1.740.077.313
Dikurangi :		
Beban administrasi dan umum	(9.471.599.073)	(10.121.561.664)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		
Pembiayaan Investasi	(4.034.089.989)	-
Pembiayaan Multiguna	(1.138.090.088)	-
Beban bunga pinjaman	(356.278.423)	(796.638.361)
Hasil bersih segmen pembiayaan konsumen	<u>8.804.517.685</u>	<u>12.365.154.851</u>
<u>Sewa operasi</u>		
Pendapatan sewa operasi	212.957.669	144.765.215
Dikurangi :		
Penyusutan aset sewaan	(151.153.646)	(105.326.040)
Hasil bersih segmen sewa operasi	<u>61.804.023</u>	<u>39.439.175</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

b. Segmen operasi - Lanjutan

<u>Lain-lain</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba penjualan aset tetap	234.000.000	-
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	347.694.278	429.861.772
Jumlah hasil bersih segmen	9.448.015.986	12.834.455.798
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	9.448.015.986	12.834.455.798

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Berdasarkan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 013/DIV-KRD/SKK/I/19 tanggal 16 Januari 2019 dan addendum atas perjanjian kredit No. PRK/00005-KPO/I/19 tanggal 16 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Mitraniaga dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000, tingkat suku bunga 15% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2020. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit ruko SHGB No. 3643/Tanah Tinggi seluas 81 m2 yang terletak di Kota Tangerang, Banten.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment Loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.
- c. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total *outstanding* pinjaman.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN - Lanjutan

- d. Berdasarkan persetujuan pengajuan fasilitas kredit *revolving loan* No. OL/007/BAG-KJR/XI/17 tanggal 16 November 2017, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Usaha Pembiayaan Konsumen dari Bank Artha Graha dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 jangka waktu fasilitas pembiayaan ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Utang ini dijamin dengan piutang usaha PT Trust Finance Indonesia Tbk (khusus pembiayaan konsumen) dengan maksimal pencairan sebesar 70% dari total nilai piutang yang dijadikan jaminan dan sisa tenor dari masing-masing Piutang di Perusahaan menjadi tenor awal di pihak Bank.
- e. Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Superman Sulina.
- f. Pada tanggal 23 Maret 2020 Perusahaan melakukan pembelian aset tetap kendaraan melalui PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 36 bulan dengan tingkat suku bunga 7,24% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset terkait.

35. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2020.